

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 KARANG ENDAH KECAMATAN SS III KABUPATEN OKU TIMUR

Mei Retnowati¹, Sri Enggar Kencana Dewi², Ahmad Taufiq Yuliantoro³

STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur

*E-mail: enggar@stkipnurulhuda.ac.id

Abstract:

Learning is an activity carried out by students continuously in order to obtain a change. In order to achieve learning objectives, teachers need to know, learn, and practice learning models, one of which is the think pair share type of cooperative learning model. The problem formulations in this study are 1) the effectiveness of the think pair share cooperative learning model, 2) the critical thinking skills of students before and after using the TPS cooperative learning model, 3) how much influence the application of the TPS cooperative learning model has on students' critical thinking skills. This research method uses quantitative research methods preexperimental design with one group pretest posttest design. The population in this study was class V SD Negeri 2 Karang Endah, totaling 18 students and used as research samples. Data analysis using SPSS 25 tool. The results of this study are 1) with the mean test on the X variable obtained a value of 72.2% (medium category) so that the TPS learning model is effective for use in learning. 2) with the paired sample t test, a significance value (2 tailed) of $0.000 < 0.05$ was obtained which indicated a significant difference in critical thinking skills between the pretest (before) and posttest (after) variables. 3) with a simple linear regression test obtained sig value of $0.000 < 0.05$ with a magnitude of effect of 75.2%.

Keywords: *Think Pair Share, Critical Thinking Ability*

Abstrak

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik secara terus menerus agar memperoleh suatu perubahan. Agar tujuan pembelajaran tercapai, maka guru perlu mengetahui, mempelajari, serta mempraktikkan model pembelajaran, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, 2) kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS, 3) seberapa besar pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif TPS terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *preexperimental design* dengan desain *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 2 Karang Endah yang berjumlah 18 peserta didik dan dijadikan sampel penelitian. Analisis data menggunakan alat bantu SPSS 25. Hasil penelitian ini adalah 1) dengan uji mean pada variabel X diperoleh nilai sebesar 72,2% (kategori sedang) sehingga model pembelajaran TPS efektif untuk digunakan dalam belajar. 2) dengan uji *paired sampel t test* diperoleh nilai signifikansi (2 tailed) $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara variabel *pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah). 3) dengan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan besarnya pengaruh sebesar 75,2%.

Kata Kunci : *Think Pair Share, Kemampuan Berpikir Kritis*

PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat di pandang sebagai suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Menurut Fahrozi “Salah satu ciri bahwa seseorang belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Belajar juga merupakan proses yang disengaja dan bukan terjadi dengan sendirinya, untuk itu perlu adanya usaha dari peserta didik” (Fahrozi, 2018:20).

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini, guru hendaknya melakukan pergeseran dari pengajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat rendah ke pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tinggi atau kemampuan berpikir kritis. Peserta didik yang hasil pembelajarannya rendah adalah pusat perhatian semua orang elemen yang terkait dengan pendidikan. Salah satu penyebab hasil belajar yang rendah yaitu metode belajar yang digunakan oleh guru terlalu monoton. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Senin 07 Desember 2020 peserta didik dinilai kurang kritis pada proses belajar karena selama kegiatan belajar peserta didik hanya diam serta mendengarkan saja atau pasif. Pasifnya peserta didik didalam kelas juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang cenderung membosankan.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik juga dapat dilihat dari cara peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan, menganalisis argumen, menyimpulkan dan memberikan penjelasan yang sederhana pada saat belajar. Contohnya ketika peserta didik di beri soal, bagi peserta didik yang kemampuan berpikir kritis yang tinggi mampu menganalisis soal dan menyelesaikannya dengan baik. Akan tetapi beda halnya dengan peserta didik yang kurang kritis, mereka akan mengalami kesulitan untuk menganalisis soal dan cenderung menyelesaikannya tidak maksimal. Agar tujuan pembelajaran tercapai, maka guru perlu mengetahui dan mempelajari serta mempraktikan beberapa model pembelajaran. Salah satunya yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Prosedur yang digunakan dalam model *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, merespon dan saling membantu. Menurut Fahrozi “Model pembelajaran *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

mengingat suatu informasi serta seseorang siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan didepan kelas (Fahrozi, 2018:41). Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir reflektif yang berdasarkan nalar untuk menentukan pola pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini dan harus dilakukan (Ennis dalam Zakiah, 2019:3). Berpikir kritis meliputi komponen keterampilan-keterampilan menganalisis argumen, membuat kesimpulan menggunakan penalaran, penilaian atau evaluasi, dan membuat keputusan atau memecahkan masalah (Lai dalam Zakiah, 2019:3).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, Sehingga peneliti dapat merumuskan permasalahan diatas kedalam judul penelitian **“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Karang Endah Kecamatan SS III Kabupaten OKU Timur”**.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :1. Bagaimana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Karang Endah Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur? 2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) kelas V SD Negeri 2 Karang Endah Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur? 3. Seberapa besar pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Negeri 2 Karang Endah Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur?

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Suprijono “Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah model pembelajaran yang membagi dalam tiga tahap, yaitu tahap *thinking* (pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik) , tahap *pairing* (pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan untuk berdiskusi), tahap *sharing*, dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif” (Suprijono, 2015:111).

Menurut Ennis (dalam Zakiah, 2019:3) berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Menurut Oemar (dalam Kadri, 2019:10) Berpikir kritis adalah kemampuan untuk

mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan pendapat orang lain. Selanjutnya berpikir kritis merupakan kegiatan menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakan secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkan kearah yang lebih sempurna.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penulisan kuantitatif dengan desain eksperimen tipe *one group pretest-posttest design (pre experimental)*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahap awal meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dan uji prasyarat analisis meliputi uji mean, uji normalitas dan tahap akhir meliputi uji *paired sample t test* dan uji regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data angket dan tes. Penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sampel yang diambil berjumlah 18 peserta didik dengan menggunakan teknik sampling *non probability sampling* tipe sampling jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Angket yang diberikan kepada peserta didik bersifat tertutup dengan jumlah 20 soal pernyataan dan tes dengan jumlah 25 soal tes pilihan ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun analisis data untuk penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Penelitian ini di laksanakan di kelas V SD Negeri 2 Karang Endah pada semester genap tahun 2021. Peserta didik kelas V berjumlah 18 orang. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini memiliki dua jenis variabel yaitu variabel *independent*/bebas (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*) dan variabel *dependent*/terikat (Kemampuan Berpikir Kritis). Analisis dari kedua variabel dilakukan menggunakan paradigma uji regresi linier sederhana untuk mencari besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti memberikan *pre-test* dan *post-test* pada kelas V yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Peneliti juga memberikan sebuah perlakuan sebelum *post-test* yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk mengetahui adakah pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Data-data hasil penelitian dari kedua variabel disajikan dengan menggunakan alat bantu SPSS 25.

1. Deskripsi Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Data tentang model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* diperoleh dari angket yang disebar kepada peserta didik 18 peserta didik dan terdiri dari 15 pernyataan. Penilaian menggunakan skala *likert* memiliki empat alternatif jawaban yaitu Selalu (S) skor 4, Sering (SR) skor 3, Kadang-kadang (KD) skor 2, dan Tidak Pernah (TP) skor 1.

Tabel 4.8
Interval Model Pembelajaran TPS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42-43	1	5,6	5,6	5,6
	44-45	6	33,3	33,3	38,9
	46-48	6	33,3	33,3	72,2
	49-50	4	22,2	22,2	94,4
	51-53	1	5,6	5,6	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Dapat disimpulkan bahwa pada tabel tersebut interval model pembelajaran TPS menunjukkan frekuensi variabel X paling banyak terletak pada interval 46-48 sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 72,2%. Sedangkan frekuensi variabel X paling sedikit terletak pada interval dengan skor 42-43 sebanyak 1 peserta didik dengan persentase 5,6%. Berdasarkan analisa deskriptif yang telah diolah menggunakan program SPSS 25 untuk variabel model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Selanjutnya perlu diketahui nilai rata-rata (mean) dan standart deviasinya. Berikut hasil mean dan standart deviasi variabel model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Tabel 4. 9
Analisis Deskriptif (Hasil Uji Mean)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Model_Pembelajaran_TPS	18	11,00	42,00	53,00	47,0000	2,67889
Valid N (listwise)	18					

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa rata-rata model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. 47,0000 dan standart deviasinya adalah 2,67889. Langkah selanjutnya adalah menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Tabel 4.10
Kategori Tinggi, Sedang, Rendah
Variabel Model Pembelajaran TPS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	3	16,7	16,7	16,7
	SEDANG	13	72,2	72,2	88,9
	TINGGI	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa peserta didik pada variabel model pembelajaran TPS memiliki kategori rendah sebanyak 3 peserta didik sebesar 16,7% , memiliki kategori sedang sebanyak 13 peserta didik sebesar 72,2%, memiliki kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik sebesar 11,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran TPS efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar ini dengan kategori sedang yaitu 72,2%.

2. Hasil Uji Normalitas, Uji *Paired Sample T Test*, dan Uji Regresi Linier Sederhana
 - a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE_TEST	,161	18	,200*	,975	18	,891
POST_TES T	,153	18	,200*	,944	18	,335
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari *pre test* kemampuan berpikir kritis yaitu 0,891. Data yang diperoleh dari *pre test* berdistribusi normal karena $0,891 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi *post test* kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 0,335. Maka data variabel *post test* berdistribusi normal karena $0,335 > 0,05$.

- b. Uji *Paired Sample T Test*

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Uji *Paired Sample T Test*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_Test	43,8889	18	14,50715	3,41937
	Post_Test	85,5556	18	10,12988	2,38763

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test - Post_Test	-41,66667	15,04894	3,54707	-49,15033	-34,18300	-11,747	17	,000

Berdasarkan tabel 4.12 *Paired Samples T- Test* nilai signifikansi (2 tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel *pretest* dan variabel *posttest*. Hal ini juga menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1311,475	1	1311,475	48,464	,000 ^b
	Residual	432,969	16	27,061		
	Total	1744,444	17			
a. Dependent Variable: Kemampuan_Berpikir_Kritis						
b. Predictors: (Constant), Model_Pembelajaran_TPS						

Dari output tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa nilai F hitung = 48,464 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi adanya pengaruh variabel Metode TPS (X) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867 ^a	,752	,736	5,20198
a. Predictors: (Constant), Model_Pembelajaran_TPS				

Dari output di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,867. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,752 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Model Pembelajaran TPS) terhadap variabel terikat (Kemampuan Berpikir Kritis) sebesar 75,2%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik, yang menghipotesiskan H_a diterima jika ada pengaruh yang signifikan

antara model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*) dan variabel terikat (kemampuan berpikir kritis peserta didik).

Setelah dilakukan perhitungan dan analisis data dengan menggunakan program SPSS 25 maka didapatkan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada materi pokok wujud benda dan perubahan wujud benda ditema 7 sub tema 2 pembelajaran 2 di kelas V SD Negeri 2 Karang Endah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian disimpulkan bahwa hasil perhitungan variabel model pembelajaran *think pair share* yaitu range 11.00, minimum 42.00, maximal 53.00, mean 47.0000. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* efektif digunakan pada saat proses belajar mengajar dengan kategori sedang sebesar 72,2%.

2. Kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Hasil perhitungan dari uji normalitas bahwa nilai signifikansi dari *pre test* (sebelum) kemampuan berpikir kritis yaitu 0,891. Data yang diperoleh dari *pre test* berdistribusi normal karena $0,891 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi *post test* (sesudah) kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 0,335. Maka data variabel *post test* berdistribusi normal karena $0,335 > 0,05$.

Berdasarkan hasil uji *paired samples t- test* nilai signifikansi (2 tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel *pretest* dan variabel *posttest*. Hal ini juga menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Negeri 2 Karang Endah.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi ada pengaruh variabel model pembelajaran TPS (X) terhadap kemampuan berpikir kritis (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran TPS (X) terhadap kemampuan berpikir kritis (Y), dengan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,752 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

(TPS) terhadap variabel terikat (Kemampuan Berpikir Kritis) sebesar 75,2%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan tes untuk kemampuan berpikir kritis dan angket untuk model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Karang Endah dengan jumlah 18 responden. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian disimpulkan bahwa hasil perhitungan variabel model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* efektif untuk digunakan pada proses belajar mengajar dengan kategori sedang sebesar 72,2%.
2. Hasil perhitungan dari uji normalitas bahwa nilai signifikansi dari *pre test* (sebelum) variabel *post test* berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji *Paired Samples T- Test* nilai signifikansi (2 tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel *pretest* dan variabel *posttest*. Hal ini juga menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
3. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (X) terhadap kemampuan berpikir kritis (Y), dengan koefisien sebesar 75,2%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan lancar karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Imam Rodin, M.Pd. selaku Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja atas segala motivasi, bimbingan, dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi;
2. Bapak Ahmad Taufiq Yuliantoro, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan berbagai pengarahan selama saya menuntut ilmu dan selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan tenaga dan waktunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini;

3. Ibu Sri Enggar Kencana Dewi, M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan berbagai masukan, pembenaran, bimbingan, arahan dan terus memberikan motivasi terbaiknya;
4. Dosen-dosen STKIP Nurul Huda yang selama ini mendidiku di bangku perkuliahan ini;
5. Bapak Komarudin, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Karang Endah yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini;
6. Para guru dan staf SD Negeri 2 Karang Endah yang telah memberi bantuan dalam memperlancar pengambilan data selama proses penelitian berlangsung;
7. Kedua orang tuaku tercinta yang tiada henti memberikan doa, dukungan, nasehat dan motivasi penuh cinta kepadaku;
8. Teman-teman seperjuangan Prodi PGMI yang telah memberi motivasi dan inspirasi selama di bangku perkuliahan;
9. Orang terdekatku yang tidak pernah lelah memberiku doa dan motivasi selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayudya, Hastiana. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Mengevaluasi dan Mencipta Siswa Kelas V SD Negeri Jongkang Yogyakarta*. Jurnal Penelitian. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2019.
- Cahyaningsih, Ulfah. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi ISmk Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina, Ita Fara. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di SMAN 2 Bandar Lampung*. Jurnal Penelitian. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.
- Fahrozi, Marwan. *Penerapan Metode Think Pair Share (Tps) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas VI Di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung*. Jurnal Penelitian. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.
- Kadri, Laela. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dengan Pendekatan Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Binamu Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Penelitian. UIN Alaudin Makasar. 2019.
- Kumala, Izzatun. *Pembiasaan Keterampilan Berpikir Kritis Sebagai Sarana Implementasi Sikap Spiritual Dalam Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar*.

Jurnal Penelitian. UIN Sunan Kalijaga. 2019.

Majid, Abdul. 2019. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosda Karya.

Oemar, Hamalik. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanti, Mei. *Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kaligiri 2 Kabupaten Brebes*. Jurnal Penelitian. Universitas Negeri Semarang. 2015.

Septiana, Eka. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tanjung Jaya*. Jurnal Skripsi. Universitas Lampung. 2017.

Sholikhatun, Niken. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Menginterpretasi dan Menganalisis Siswa V Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2019.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zakiah, Linda dan Lestari, Ika. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi.

<https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-t-a-s/>
diakses pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 17:00 WIB

<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-statistik-deskriptif-spss.html?m=1> diakses
pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 08:50 WIB

<https://tambahpinter.com/uji-normalitas/> diakses pada tanggal 24 Desember 2020 pukul
09:00 WIB

<https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.hrml?m=1>
diakses pada tanggal 26 Desember 2020 pukul 09:15 WIB

<https://www.konsistensi.com/2014/06/uji-regresi-sederhana-dengan-spss.html?m=1>
diakses pada tanggal 26 Desember 2020 pukul 10:00 WIB